

ABSTRAK

Selama beberapa dekade, Indonesia menjadi sangat tergantung pada bahan bakar fosil terutama untuk kebutuhan industri dan tenaga listrik. Hal ini mengakibatkan sumber daya alam menipis dan meningkatkan emisi gas rumah kaca. Indonesia mengalami peningkatan konsumsi listrik yang cukup signifikan selama 5 tahun terakhir. Sektor yang paling besar dalam mengkonsumsi energi listrik yaitu sektor rumah tangga, diikuti dengan sektor industri, bisnis, dan lain-lain. Sehingga, apabila tidak diatasi sejak dini, maka akan menimbulkan masalah ketersediaan listrik di masa yang akan datang yang dapat mengakibatkan pada krisis energi listrik. Khususnya untuk Kota Bandung, yang merupakan kota tujuan pendidikan, yang mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk tiap tahunnya terutama di kalangan pelajar, yang menyebabkan peningkatan konsumsi listrik tiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penghuni dalam menggunakan peralatan listrik rumah tangga yang akan berdampak kepada naik atau turunnya konsumsi listrik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *multivariate* koefisien jalur. Metode ini dipilih karena permasalahan konsumsi listrik sektor rumah tangga merupakan permasalahan yang kompleks. Dengan menggunakan metode ini, maka dapat diukur faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan konsumsi listrik sektor rumah tangga setiap tahunnya dan seberapa kuat faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan koefisien jalur arah berlawanan yaitu dari variabel pendapatan ke variabel perilaku penghuni. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah tingkat pendapatan maka semakin tidak hemat energi perilaku penghuninya. Sedangkan untuk faktor lain yaitu kesadaran, keputusan membeli peralatan listrik, karakteristik keluarga, dan durasi di rumah memiliki arah hubungan yang searah.

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa faktor yang memberikan dampak paling signifikan terhadap faktor perilaku penghuni adalah faktor kesadaran. Indikator yang paling merefleksikan faktor kesadaran yaitu cara penggunaan peralatan listrik yang benar. Seperti, konsumsi listrik kulkas akan meningkat apabila sering dibuka tutup, charger yang tetap terpasang meskipun sedang tidak dilakukan pengisian baterai dan lain-lain. Dengan mengendalikan hal-hal tersebut, maka masyarakat dapat melakukan pemberdayaan listrik, karena walaupun sedikit berpengaruh terhadap konsumsi listrik rumah tangga namun akan berpengaruh besar terhadap konsumsi listrik nasional.

Kata Kunci: Konsumsi Listrik, Perilaku, Kesadaran.

ABSTRACT

In the past decade, Indonesia has become highly dependent on fossil fuels especially for industrial and electric power. It makes of depletion of natural resource and improving the greenhouse gases emissions. Electricity consumption in Indonesia increased significantly over the last 5 years. The largest sector in electric energy consumption is the household sector, followed by the industrial sector, business, and others. Electricity consumption for the household sector is not just caused by population growth, but rather is caused by various factors such as per capita income and behavior factors. Behavior factors are influenced by other factor, such as Income, Family Size, Duration at Home, Awareness and Decision of Purchasing Appliances. So that, if not addressed early, it will cause electricity supply problems in the future that could result in electrical energy crisis. Especially for the city of Bandung, which is the purpose of education, which resulted in an increase in the number of people each year, especially among students, which led to increased consumption of electricity annually.

The purpose of this study is to analyze the factors that influence the behavior of occupants in the use of household electrical appliances which will affect increasing or decreasing of energy electricity consumption.

The method used in this study is a multivariate analysis method with path coefficient. This method was chosen due to the problem of electricity consumption of household sector is a complex problem. By using this method, it can be measured the factors that influence the increase of electricity consumption of the household sector each year and how strong these factors affect each other.

The result showed a negative correlation path coefficient of income variable to behavior variable. It explains that people in the lower income level have worse behavior than people in the highest income level. Whereas for other factor such as Awareness, Decision of Purchasing Appliance, Family Characteristics and Duration at Home show a positive path.

The result from this study showed that the factors that provide the most significant impact on Behavior factor is Awareness and Decision of Purchasing Appliances. Most indicators reflect Awareness factor is how correct use of electrical appliances. Such as, electricity consumption will increase if the refrigerator is frequently opened the lid, the charger remains connected even when not done charging and others. By controlling these things, then the community can empower the electricity, because although little effect on household electricity consumption, but will greatly affect the national electricity consumption.

Key Word: Electricity Consumption, Behavior, Awareness.